STUDI DESKRIPTIF KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU SD KECAMATAN RAMBUTAN

SKRIPSI

oleh

Bella Lifia

NIM: 06131281419069

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

STUDI DESKRIPTIF KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU SD KECAMATAN RAMBUTAN

SKRIPSI

oleh
Bella Lifia
NIM: 06131281419069
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	***Pembimbing 2,***
Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn.	**Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.**
NIP 195303011198003100 1	**NIP 195911181986031004**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Sri Sumarni, M.Pd.	**Drs. Umar Effendy, M.Pd.**
NIP 195901011986032001	**NIP 195505311979031003**

STUDI DESKRIPTIF KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU SD KECAMATAN RAMBUTAN

SKRIPSI

OLEH
BELLA LIFIA
NIM: 06131281419069

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 15 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn.**
2. **Sekretaris : Drs. Marwan Pulungan, M,Pd.**
3. **Anggota : Dra. Linda Puspita, M.Pd.**
4. **Anggota : Dr. Yosef, M.A.**
5. **Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd.**

Indralaya, Maret 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195505311979031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Lifia

NIM : 06131281419069

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa "Studi Deskriptif Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Rambutan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

Bella Lifia

NIM 06131281419069

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Studi Deskriptif Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Rambutan" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn. dan Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.,D., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 15 Maret 2018

Penulis,

Bella Lifia

Dengan penuh ucapan syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- *Kedua orang tuaku (Ayah Boyman dan Mama Susila Daryani) yang selalu memberikan semangat serta do'a untuk keberhasilan dan kelancaranku dalam penulisan skripsi ini.*
- *Adikku Ade Habsyah yang selalu memberikanku semangat .*
- *Kakek dan Nenekku serta seluruh keluarga besarku.*
- *Dosen Pembimbing yakni Dr. Sungkowo Soetopo, M.Pd., M.Sn. dan Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. yang telah bersusah payah membantu membimbing dalam penyelesaian skripsi.*
- *Pembimbing Akademik yakni Drs. Laihat, M.Pd. yang telah membantu dan membimbing selama perkuliahan.*
- *Seluruh dosen PGSD yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu banyak.*
- *Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Rambutan yakni Suyiono, S.Pd.*
- *Kepala Sekolah dan seluruh guru-guru di SDN 1 Rambutan, SDN 5 Rambutan, SDN 7 Rambutan, dan SDN 8 Rambutan.*
- *Tante Indaryanti Ilyas, M.Pd., Om Sony, Makcik Adjie, Om Hendra, Uju Ajis, Uju Tiok dan Uju Mia.*
- *Ghifari Rahmat yang selalu menyemangati dan mendampingiku selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.*
- *Yuk Neni Oktarina, S.Pd.I., Teti Anggarini, Emi Kristina, dan Kak M. Wendy Pratama, S.Pd.*
- *Sahabat-sahabatku (Pratiwi, Tiya Marlina, Indah Sadia Septiani, Lisnawati Agustini Hutagalung, Nurul Fauziah, Anjar Lestari, Hestiana, Susi Lestari, Aisyah Amini, Melisah Aryaningsih, Rama Daniati dan Adjie Muhammad Jibril) yang selalu menyemangatiku.*
- *Teman-teman kos PPL (Qurrota A'yuni dan Selpi Noviyanti).*
- *Teman-temanku seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2014 yang selalu bersama baik suka ataupun duka.*
- *Admin PGSD yakni Fadjeriansyah Aqimullah, Andi Pramana Putra, dan Darmawan Chorulsyah, S.E.*
- *Almamaterku yang kubanggakan.*

Motto:

"Percaya pada dirimu. Jangan takut berbeda jika untuk kebaikan".

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN MUKA ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

PRAKATA .....**v**

PERSEMBAHAN DAN MOTTO ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xiv**

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Pembatasan Masalah 4

1.3 Rumusan Masalah 4

1.4 Tujuan Penelitian 4

1.5 Manfaat Penelitian 5

1.5.1 Manfaat Teoritis 5

1.5.2 Manfaat Praktis 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori 6

2.1.1 Hakekat Guru 6

2.1.2 Kompetensi Guru 6

2.1.3 Kualifikasi Akademik Guru SD 7

2.1.4 Jenis Kompetensi Guru 7
2.1.4.1 Kompetensi Kepribadian 7
2.1.4.2 Kompetensi Pedagogik 10
2.1.4.3 Kompetensi Sosial 14
2.1.4.4 Kompetensi Profesional 16
2.2 Konsep Operasional 18
2.3 Kerangka Berpikir 18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian 21
3.2 Lokasi Penelitian 21
3.3 Subjek dan Objek Penelitian 21
3.4 Populasi dan Sampel 21
3.5 Teknik Pengumpulan Data 22
3.6 Teknik Analisis Data 24
3.6.1 Analisis Data 24
3.6.2 Keabsahan Data 25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 27
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 27
4.1.2 Deskripsi Lokasi Penelitian 28
4.1.2.1 Profil SDN 1 Rambutan 28
4.1.2.2 Profil SDN 5 Rambutan 29
4.1.2.3 Profil SDN 7 Rambutan 31
4.1.2.4 Profil SDN 8 Rambutan 33
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian 35
4.2 Pembahasan 52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 57

5.2 Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN-LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru Berakhlak Mulia 23
Tabel 4.1 Keadaan Guru SDN 1 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 28
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SDN 1 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 29
Tabel 4.3 Keadaan Guru SDN 5 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 30
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik SDN 5 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 30
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 5 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 31
Tabel 4.6 Keadaan Guru SDN 7 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 32
Tabel 4.7 Keadaan Peserta Didik SDN 7 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 33
Tabel 4.8 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 7 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 33
Tabel 4.9 Keadaan Guru SDN 8 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 34
Tabel 4.10 Keadaan Peserta Didik SDN 8 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 35
Tabel 4.11 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 8 Rambutan Tahun Ajaran 2017/2018 35
Tabel 4.12 Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru Berakhlak Mulia 36
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Rambutan 41

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Rambutan 41
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Skor TSR Secara Keseluruhan..... 42
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Rambutan Berdasarkan Aspek..... 43
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Skor TSR Berdasarkan Aspek..... 44
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Rambutan Kelompok Sertifikasi >5 Tahun 45
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Skor TSR Berdasarkan Kelompok Sertifikasi >5 Tahun 47
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Rambutan Kelompok Sertifikasi ≤5 Tahun 48
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Skor TSR Berdasarkan Kelompok Sertifikasi ≤5 Tahun 49
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Rambutan Berdasarkan Masing-masing Item Pertanyaan 50
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Skor TSR Berdasarkan Masing-masing Item Pertanyaan 51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Jadwal Penelitian 62

Lampiran 2 Angket Kompetensi Kepribadian Guru Berakhlak Mulia 63

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah 64

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Peserta Didik 65

Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah 67

Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik..... 75

Lampiran 7 Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru Berakhlak Mulia di SD Kecamatan Rambutan..... 81

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian 82

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 84

Lampiran 10 Keterangan Validasi Instrumen 88

Lampiran 11 Rekapitulasi Perbaikan Skripsi 90

Lampiran 12 Usul Judul 94

Lampiran 13 Kartu Bimbingan 95

Lampiran 14 Angket 103

Lampiran 15 Sertifikasi Pendidik 129

Lampiran 16 Foto Selama Penelitian 155

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Sekolah
SDN 1 Rambutan 155
Gambar 2 Wawancara dengan Kepala Sekolah
SDN 5 Rambutan 155
Gambar 3 Wawancara dengan Kepala Sekolah
SDN 7 Rambutan 155
Gambar 4 Wawancara dengan Kepala Sekolah
SDN 8 Rambutan 155
Gambar 5 Wawancara dengan Peserta Didik SDN 1 Rambutan,
SDN 5 Rambutan, SDN 7 Rambutan,
dan SDN 8 Rambutan 156
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 20

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia di SD Kecamatan Rambutan yang meliputi kompetensi kepribadian guru berakhlak mulia secara keseluruhan, berdasarkan aspek, berdasarkan kelompok sertifikasi, serta berdasarkan masing-masing item pertanyaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil perhitungan angket secara keseluruhan tergolong dalam kategori sedang. Terdapat 8 guru berkategori tinggi, 12 guru berkategori sedang, dan 6 guru berkategori rendah. Hasil perhitungan angket berdasarkan aspek perilaku terpuji yaitu termasuk kedalam kategori tinggi. Hasil perhitungan angket berdasarkan aspek kesederhanaan yaitu termasuk kedalam kategori sedang. Hasil perhitungan angket berdasarkan aspek kesabaran yaitu termasuk kedalam kategori sedang. Hasil perhitungan angket berdasarkan kelompok sertifikasi >5 Tahun maupun kelompok sertifikasi ≤5 Tahun yaitu tergolong dalam kategori sedang. Hasil perhitungan angket berdasarkan masing-masing item pertanyaan termasuk dalam kategori yaitu sedang.

***Kata-kata Kunci**: Kompetensi Kepribadian Guru, Sertifikasi, Akhlak Mulia*

ABSTRACT

This research purposed to describe about teacher's personality competency that show as lofty character's personal in Elementary School of Rambutan Subdistrict include the whole of teacher's personality competency, based on aspect, based on sertification category, and based on each question. The method that is used in this research is qualitative descriptive method. The result of data calculation as whole is in average category. There are 8 teachers in high category, 12 teachers in average category, and 6 teachers in low category. The result of data calculation based on aspect Honorable Behavior Aspect is in high category. The result of data calculation based on Simplicity Aspect is in average category. The result of data calculation based on Patience Aspect is in average category. The result of calculation data based on sertification category is >5 years sertification category as well as ≤5 years sertification category is in average category. The result of data calculation based on each question in average category.

Keywords : *Teachers's Personality Comepetency, Sertification, Lofty Character*

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pendidikan diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif sehingga mampu bersaing di era globalisai. Hal tersebut tentu perlu didukung dengan ketersediannya guru yang berkualitas karena guru merupakan ujung tombaknya pendidikan (Kartowagiran, 2010). Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas seorang guru adalah kompetensi kepribadian guru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Solihin (dalam Rochman dan Gunawan, 2016: 8) bahwa kompetensi kepribadian merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki guru dan merupakan landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya.

Kompetensi-kompetensi lainnya meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat 1). Hal tersebut sesuai dengan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang menyatakan: "guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".

Selain menghasilkan insan yang produktif untuk bersaing di era globalisasi, perlu juga dikembangkan pendidikan karakter. Hal ini tentu akan berhasil jika dilakukan dalam bentuk pembiasaan, pemahaman, keteladanan, dan aplikasi yaang terus-menerus hingga peserta didik dapat memperoleh makna dari nilai yang dipelajarinya (Tim PGRI, 2014: 75). Dalam konteks ini guru berperan untuk dijadikan teladan bagi peserta didik.

Di dalam masyarakat, profesi "guru" (ada yang menganggap singkatan dari *digugu* dan *ditiru* yaitu dipatuhi ucapannya dan diteladani perilakunya) merupakan titik pusat dari berhasil atau gagalnya suatu pendidikan (Payong, 2011: 54). Maka dari itu, semua sikap dan perilaku yang dimiliki guru akan berdampak besar dalam proses bimbingan, pengarahan dan pendidikan kepada peserta didik. Pada dasarnya, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari

keberhasilan pencapaian nilai peserta didik, tetapi lebih mengarah pada keberhasilan dalam mewujudkan manusia seutuhnya yang meliputi jasmani dan rohani (Rochman dan Gunawan, 2016: 7).

Kompetensi kepribadian sendiri merupakan kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi pedagogik berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi profesional berhubungan dengan kemampuan guru menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial berhubungan dengan kemampuan guru dalam bergaul dan berkomunikasi (Payong, 2011: 28).

Dalam kaitannya dengan peserta didik, kompetensi kepribadian guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik (Nasutiyon dan Arthana, 2010). Kompetensi kepribadian guru yang baik menunjang terwujudnya peserta didik yang cerdas sekaligus bermoral. Oleh karena itu, pengkajian dan pemahaman tentang prasyarat dan muatan kepribadian guru penting untuk dikaji lebih jauh (Rochman dan Gunawan, 2016: 8).

Lebih ditekankan lagi bahwa kompetensi kepribadian guru harus dimiliki oleh guru SD. Hal ini dikarenakan jenjang pendidikan dasar merupakan landasan jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar bertujuan membentuk karakter, kemampuan, dan kecakapan dasar yang berguna bagi kehidupan semua warga negara (Tim PGRI, 2014: 101). Hal ini menunjukkan bahwa pada jenjang SD, guru perlu menanamkan karakter yang kuat sebagai landasan menuju jenjang selanjutnya. Untuk menanamkan karakter pada peserta didik, pendidik tentulah harus lebih dulu berkarakter. Hal ini dilandasi karena peran guru yang menjadi teladan bagi peserta didik.

Salah satu cara untuk menjamin dan meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan adalah sertifikasi pendidik (Kartowagiran, 2010). Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang memenuhi standar profesional guru (Widoyoko, 2009). Sertifikasi guru sendiri merupakan upaya peningkatan mutu guru yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraan guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan (Depdiknas dalam Widoyoko, 2009).

Namun, beberapa temuan seperti dari Koswara, dkk. (2009) menunjukkan bahwa sertifikasi memiliki pengaruh yang rendah terhadap profesionalisme dan mutu pendidikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan sertifikasi itu sendiri. Menurut Koswara, dkk. (2009), ke depan perlu ada kajian evaluasi program sertifikasi untuk melihat kesesuaian sertifikasi dengan yang direncanakan atau tidak.

Selain itu juga, Kartowagiran (2010) mengungkapkan bahwa kenyataan-nya belum semua pendidik atau guru yang telah lulus sertifikasi memiliki kompetensi yang memenuhi standar. Selanjutnya hasil temuan Sunhaji (2014) yaitu beberapa kasus yang tidak diharapkan yaitu guru menjadi lebih tidak disiplin pasca sertifikasi dan mengasumsikan bahwa sertifikasi merupakan kondisi final dalam profesi keguruan.

Penelitian yang dilakukan oleh Khodijah (2013) tentang Kinerja Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi di Sumatera Selatan juga menemukan bahwa kinerja guru setelah lulus sertifikasi tidak membuat kinerja para guru menjadi optimal. Selanjutnya, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Muis (2015) menghasilkan bahwa terdapat peningkatan guru pasca sertifikasi namun hanya pada kompetensi pedagogik dan profesionalnya saja dan hanya mencapai angka 29%.

Hasil temuan di atas tentu memberikan keraguan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh guru saat ini meskipun sudah memiliki sertifikat pendidik. Hal tersebut mengingat bahwa program sertifikasi tidak dapat dijadikan jaminan bahwa kompetensi yang dimiliki guru sudah baik. Selain itu juga, kekerasan yang melibatkan guru baik kekerasan fisik seperti mencubit, memukul, menampar, dan menendang maupun kekerasan mental seperti menghina dan memaki bahkan kekerasan seksual menjadi berita yang tiada henti saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik lebih dalam untuk meneliti tentang kompetensi kepribadian guru. Penelitian ini perlu dilakukan mengingat kompetensi kepribadian merupakan pondasi bagi kompetensi-kompetensi lainnya sehingga jika tidak diteliti maka dikhawatirkan akan berdampak bagi kompetensi guru secara keseluruhan. Selain itu, guru memiliki peran besar dalam pembentukan kepribadian peserta didik terutama guru di SD, karena merupakan jenjang pendidikan formal yang menjadi pondasi bagi jenjang pendidikan

selanjutnya. Hasil dari penelitian yang menunjukkan kondisi kompetensi kepribadian guru juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi perbaikan kompetensi kepribadian oleh guru, pembinaan dari kepala sekolah, maupun pemerintah dan dinas terkait. Adapun judul yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah "Studi Deskriptif Kompetensi Kepribadian Guru SD Kecamatan Rambutan".

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru SD Negeri di Kecamatan Rambutan. Dalam hal ini, guru yang dimaksud adalah guru yang telah memiliki sertifikat pendidik. Kompetensi kepribadian yang diukur yaitu guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian, maka dibuat suatu rumusan masalah yaitu "Bagaimana kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia di SD Negeri Kecamatan Rambutan?". Rumusan masalah tersebut kemudian dirincikan sebagai berikut ini.

a. Bagaimana kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia secara keseluruhan di SD Negeri Kecamatan Rambutan?
b. Bagaimana kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia jika ditinjau dari aspek perilaku terpuji, sederhana, dan sabar di SD Negeri Kecamatan Rambutan?
c. Bagaimana kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia jika ditinjau dari guru yang sertifikasi >5 Tahun dan guru yang sertifikasi ≤5 Tahun di SD Negeri Kecamatan Rambutan?
d. Bagaimana kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia jika ditinjau pada masing-masing sikap di SD Negeri Kecamatan Rambutan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dibuat tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai

pribadi yang berakhlak mulia di SD Negeri Kecamatan Rambutan. Adapun tujuan penelitian dirincikan sebagai berikut ini.

a. Mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia secara keseluruhan di SD Negeri Kecamatan Rambutan.
b. Mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia jika ditinjau dari aspek perilaku terpuji, sederhana, dan sabar di SD Negeri Kecamatan Rambutan.
c. Mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia jika ditinjau dari guru yang sertifikasi >5 Tahun dan guru yang sertifikasi ≤5 Tahun di SD Negeri Kecamatan Rambutan.
d. Mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia jika ditinjau pada masing-masing sikap di SD Negeri Kecamatan Rambutan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu tentang kompetensi guru. Kompetensi guru yang dikembangkan khususnya kompetensi kepribadian guru yang menampilkan pribadi yang berakhlak mulia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini dibagi menjadi manfaat bagi guru, kepala sekolah, dan pemerintah.

a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru khususnya akhlak mulia guru.
b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah khususnya kompetensi kepribadian yang berakkhlak mulia.
c. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang kondisi kompetensi kepribadian guru khususnya di Kecamatan Rambutan untuk kemudian disusun kebijakan yang dapat meningkatkan kompetensi kepribadian guru.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Y. (2013). Motivasi Instrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Kompetensi dan Kiner-
ja Guru. *Humanitas.* X(1): 61—74.

Antonius. (2015). *Buku Pedoman Guru.* Bandung: Yrama Widya.

Anggraini, R. (2012). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Penanam-
an Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Taluk Kuantan. *Skripsi.* Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ashiddiqi, M.H. (2012). Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangannya. *Ta'dib.* XVII(1): 61—67.

Balqis, P, Usman, N, dan Ibrahim, S. (2014). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 INGIN JAYA Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pacasarjana Universitas Syiah Kuala.* 2(1): 25—38. ISSN 2302-0156.

Djamarah, S. B. (2010). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pen-dekatan Teoritis Psikologis.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Heliani, U. (2012). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. *skripsi.* http//a-research.upi.edu/operator/upload/s-pea-0800319-chapter3. .pdf. Diakses pada 22 November 2017.

Hendri, E. (2010). Guru Berkualitas: Profesional dan Cerdas Emosi. Jurnal Saung Guru. 1(2): 1—11.

Kartowagiran, B. (2010). Revitalisasi Sertifikasi Guru untuk Mewujudkan Tenaga Kependidikan Profesional. *http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/9-REVI-TALISASI%20SERTIFIKASI%20GURU.pdf.* Diakses pada 22 November 2017.

Khodijah. (2017). Pendekatan Komunikatif Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pelajaran Bahasa Inggris di MIN 1 Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI.* 3(2): 144—155. ISSN: 2527-2764.

Khodijah, N. (2013). Kinerja Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi di Sumatera Selatan. *Cakrawala Pendidikan.* XXXII(1): 91—102.

Koswara, dkk. (2009). Studi Dampak Program Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Profesionalisme dan Mutu di Jawa Barat. *Artikel Hasil Penelitian*. 1— 5.

Kurnianingsih, E. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Indonesia. *Indonesian Journal of Education & Administration review*. 1(1).

Maqassary, A.A. (2014). Indikator Kompetensi Guru. http://www.e- jurnal.com/2014/02/indikator-kompetensi-guru.html?m=1. Diakses pada 11 Oktober 2017.

Ma'ruf. M. (2017). Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Qalam Ayat 1—4. *Al Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam.* 3(1): 13—30.

Muis, M. A. (2015). Sertifikasi Guru dan Permasalahannya. *http://www.academia. edu/19741935/Sertifikasi-Guru-dan-Permasalahannya.* Diakses pada 22 November 2017.

Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik.* Jakarta: Kencana.

Nasutiyon, W.B. & Arthana, I. K. P. (2010). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. 1(1).

Payong, M. R. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya.* Jakarta: PT Indeks.

Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2017/2018. Universitas Sriwijaya.

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. (2008). *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.* Jakarta: Asa Mandiri.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rai, I.W. (2004). Pengembangan dan Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal*

Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja. XXXVII: 50—67. ISSN 0215 – 8250.

Rochman, C dan Gunawan, H. (2016). *Pengembangan Kepribadian Guru Menjadi Pendidik yang Dicintai dan Diteladani Peserta didik.* Bandung: Penerbit Nuansa.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistiyono, Kurnianingsih, S., dan Kuntarti. (2007). *Matematika SMA dan MA untuk Kelas XI Semester 1 Program IPS 2A.* Jakarta: Esis.

Sumantri, B.A. (2017). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS A-Riyadi 13 Ulu Palembang. *Skripsi.* Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN), Raden Fatah Palembang.

Sumarsono, R.B. (2015). Penumbuhan Budi Pekerti Melalui Peran Orang Tua dan Guru di Sekolah. *http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/5-R.-Bambang-Sumarsono.pdf.* Diakses pada 22 November 2017.

Sunhaji. (2014). Kualifikasi Sumber Daya Manusia (Kualifikasi, Kompetensi dan Sertifikasi Guru). *Jurnal Kependidikan.* 2(1): 142—160.

Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.

Tim PGRI. (2014). *Pendidikan untuk Transformasi Bangsa: Arah Baru Pendidikan untuk Perubahan Mental Bangsa.* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Usman, H dan Akbar, S. P. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Widoyoko, S. E. P. (2009). Peranan Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. http://www.umpwr.ac.id/download/publikasi-ilmiah/Peranan%20Sertifikasi%20Guru%20dalam%20Meningkatkan%20Mutu%20Pendidikan.pdf. Diakses Pada 28 Februari 2018.